

ABSTRAK

**RIESTI YULIARTI,
HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMPONEN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS BONTANG SELATAN II (Pembimbing I :
Blego Sedionoto,SKM,M.KES, Pembimbing II : Risva,SKM,M.KES).**

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan pembunuh utama balita di Dunia. 20-30 per 1000 anak setiap tahun mengalami kesakitan ISPA, karena besarnya kematian maka dapat disebut juga sebagai pandemik yang terlupakan (UNICHEF/WHO, 2006). Berdasarkan observasi penulis ditemukan penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bontang Selatan II pada tahun 2012 mencapai 1.836 yang didominasi pada golongan umur 1 sampai 5 tahun.

Penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas komponen fisik rumah dengan penyakit ISPA. Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan *case control*. Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga yang memiliki anak balita penderita ISPA yang tercatat di Puskesmas Bontang selatan II dan total sampel adalah jumlah sampel kasus dan sampel kontrol dengan perbandingan 1:1 data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner, observasi dan pengukuran. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian analisa bivariat menunjukkan ada hubungan antara komponen fisik rumah dengan ISPA meliputi Langit-langit ($P=0,010$ OR=3,154), dinding ($P=0,017$ OR=2,857), Lantai ($P=0,028$ OR=3,753), ventilasi ($P=0,04$ OR=3,054), dan pencahayaan ($P=0,017$ OR=2,857). Hendaknya masyarakat mengetahui syarat komponen rumah sehat sesuai standar kesehatan dan selalu menggunakan air bersih.

Kata kunci : Kualitas komponen rumah, ISPA.

Kepustakaan : 17 (2000-2012)